

**PENILAIAN KESIAPAN LEPASLIAR ELANG JAWA
(*Nisaetus bartelsi* Stresemann, 1924) DI PUSAT KONSERVASI ELANG
KAMOJANG**

ANGGUN SARASWATI

1197020013

ABSTRAK

Elang Jawa (*Nisaetus bartelsi* Stresemann, 1924) adalah salah satu burung pemangsa endemik Pulau Jawa. Populasi Elang Jawa yang ada di alam liar menunjukkan tren penurunan akibat kerusakan hutan, perburuan liar dan perdagangan liar. Elang Jawa yang dijadikan hewan peliharaan dapat mengalami perubahan perilaku dan aktivitas hariannya sehingga perlu direhabilitasi untuk mengembalikan perilaku liarnya. Agar elang dapat bertahan di alam, maka perlu dilakukan penilaian perilaku berburu, sosial, terbang dan bertengger sehingga dapat diketahui tingkat kesiapan suatu Elang untuk dilepasliarkan. Penelitian ini bertujuan untuk menilai tingkat kesiapan lepasliar Elang Jawa berdasarkan indikator penilaian perilaku yang telah ditetapkan oleh Raptor Indonesia (RAIN). Penelitian ini dilakukan di Pusat Konservasi Elang Kamojang dengan mengamati sepasang Elang Jawa yaitu Mario (betina) dan Tegar (jantan) yang ditargetkan akan dilepasliar. Pengamatan ini dilakukan pada Bulan Januari sampai Februari 2023 menggunakan metode *adlibitum* dan *scan sampling* dengan menghitung frekuensi, rata-rata aktivitas dan persentase komposisi aktivitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku Mario terbesar adalah bergerak (45,66%), diikuti dengan bertengger (44,60%), berburu (5,80%) dan sosial (3,94%) sedangkan Tegar terbesar adalah bertengger (51,99%), diikuti dengan bergerak (38,47%), berburu (5,14%) dan sosial (4,40%). Berdasarkan indikator penilaian perilaku, bahwa Mario mendapatkan nilai rata-rata 103,1 dan Tegar dengan nilai rata-rata 102,5. Mario dan Tegar sudah tergolong baik sehingga sudah layak untuk dilepasliar.

Kata Kunci: *Adlibitum*, Elang Jawa, lepasliar, perilaku, *scan sampling*